

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara lain dari pengukuran.¹⁴

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kegiatan pembelajaran dalam mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran.

Menurut T. Raka Joni dalam F.X Soedarsono penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukannya itu serta memperbaiki kondisi-kondisi di mana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan.¹⁵

Penelitian ini dilaksanakan di MI Mansyaul Huda Medangan-Metatu Kec. Benjeng Kab. Gresik merupakan salah satu Madrasah swasta yang berada di Gresik di bawah naungan Kementerian Agama maupun Lembaga Pendidikan Ma'arif.

¹⁴ Anselm,dkk, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif (Prosedur, Tehnik danTeori Grounded)*, 1997. Penyadur Junaidi Ghony, P T Bina Ilmu, hlm. 11

¹⁵ Soedarsono, F.X, *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Departemen Pendidikan Nasional, hlm. 2

Penelitian ini akan difokuskan pada peserta didik kelas IV MI Mansyaul Huda Medangan-Metatu Kec. Benjeng Kab. Gresik yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

B. Persiapan Penelitian

1. Perencanaan Tindakan

Dalam penelitian tindakan kelas ini diharapkan kita dapat mengetahui efektifitas dari penggunaan Metode Drill dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yang khususnya materi Bahasa Arab bagi siswa kelas IV MI Mansyaul Huda Medangan-Metatu Kec. Benjeng Kab. Gresik. Sebagai upaya untuk mencapai hasil yang maksimal dan optimal sesuai dengan keinginan bersama, maka perlu dirumuskan skenario. Adapun perencanaan skenario tersebut adalah:

- a. Diskusi dengan guru pamong untuk memilih kelas yang akan diteliti.
- b. Observasi kondisi kelas IV MI Mansyaul Huda Medangan-Metatu Kec. Benjeng Kab. Gresik.
- c. Identifikasi permasalahan dalam proses belajar-mengajar.
- d. Menyusun langkah-langkah pembelajaran yang sistematis.
- e. Menyusun materi yang akan disampaikan.
- f. Memformulasikan metode yang sesuai.
- g. Membuat alat observasi, untuk mengetahui keaktifan dan tingkat kreatifitas dalam proses belajar-mengajar.
- h. Memakai metode yang digunakan yaitu Metode Drill.
- i. Menyusun alat evaluasi.

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 (empat) minggu yang dimulai pada hari Jum'at tanggal 08 Agustus 2014 dan berakhir pada tanggal 29 Agustus 2014.

2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti membagi menjadi 2 siklus. Tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Adapun pelaksanaan tindakan / kegiatan-kegiatan yang direncanakan di kelas selama 2 (dua) kali pertemuan sebagai berikut:

a. Tahap Awal

1. Salam pembuka.
2. Membaca bacaan pilihan yang oleh peneliti.
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran / kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa.
4. Dalam proses belajar mengajar (*Teaching Learning Proses*) menerapkan Metode Drill.

b. Tahapan Inti

1. Peneliti mengadakan tes untuk hafalan siswa.
2. Peneliti memberikan stimulus materi yang akan di bahas.
3. Peneliti mebagi siswa menjadi beberapa bagian kelompok.
4. Peneliti memberi tugas kepada masing-masing kelompok.
5. Peneliti mengatur jalannya diskusi.
6. Tiap kelompok harus mempresentasikan hasil diskusinya.

7. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pendapatnya, baik dalam bentuk menyanggah ataupun yang lainnya.
8. Peneliti mengevaluasi hasil kinerja siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

c. Tahap Akhir

1. Peneliti meluruskan permasalahan dan memberikan *feed back* yang tepat atas permasalahan yang di bahas.
2. Peneliti memberi tugas untuk mempelajari bab selanjutnya dan menghaflkan tugas-tugas yang telah ditentukan.
3. Peneliti menutup pertemuan / salam penutup

3. Observasi dan Interpretasi

Selama proses belajar-mengajar berlangsung, peneliti melakukan pengambilan data berupa hasil pengamatan dan hasil belajar siswa. Hasil pengamatan dicatat pada lembar pengamatan dan di dokumentasikan. Hal-hal yang dicatat antara lain :

- a. Aktivitas siswa selama proses belajar-mengajar berlangsung.
- b. *Out put* belajar siswa yang diperoleh dari nilai tugas diskusi di kelas, keaktifan siswa, dan nilai tes ulangan harian.

C. Siklus Penelitian.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti membagi menjadi 2 siklus. Tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Hal ini sesuai dengan satu pokok bahasan, yakni bab *الأدوات المدرسية* (8 X 35 menit dengan 4 kali pertemuan).

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya. Pengertian instrument atau alat penelitian di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.¹⁶ Namun, instrument penelitian di sini dimaksudkan sebagai alat mengumpulkan data seperti tes pada penelitian kualitatif. Adapun instrumen yang dapat dijadikan sebagai penunjang lainnya adalah pengamatan dengan lembar pedoman observasi perilaku siswa di dalam kelas pada saat proses belajar-mengajar, nilai tugas dari setiap siklus dan nilai ulangan harian.

E. Analisis dan Refleksi

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁷

¹⁶ Lexi, Moleong. Op. Cit, hal: 121

¹⁷ lex, Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal: 103

Menurut Miles dan Hubberman, teknik analisa data terdiri dari 3 tahap pokok, yaitu: 1) reduksi data, 2) paparan data, dan 3) penarikan kesimpulan.

Reduksi data merupakan proses pemilahan data yang relevan, penting, bermakna dan data yang tidak berguna untuk menjelaskan tentang apa yang menjadi sasaran analisis. Langkah yang digunakan adalah menyederhanakan dengan membuat jalan fokus, klasifikasi dan abstraksi data kasar menjadi data yang bermakna untuk dianalisis. Data yang telah direduksi selanjutnya disajikan dengan cara mendiskripsikan dalam bentuk paparan data yang memungkinkan untuk ditarik kesimpulan. Kesimpulan merupakan intisari dari analisis yang memberikan pernyataan tentang dampak dari penelitian tindakan kelas. Data hasil pengamatan dan hasil belajar siswa, setelah dianalisis dapat digunakan untuk menyusun refleksi. Refleksi merupakan kegiatan sintesis-analisis, integrasi, interpretasi dan eksplanasi terhadap semua informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan.¹⁸

Terkait dengan penelitian ini, maka data yang diperoleh melalui observasi di dalam kelas dianalisis untuk memastikan bahwa dengan menerapkan metode drill dapat mengatasi kesulitan belajar siswa dalam mempelajari Bahasa Arab . Dalam menganalisis data akan digunakan prosedur dan teknik-teknik yang sesuai dengan tujuan yang ada atau yang akan dicapai. Yakni memberikan kesempatan kepada siswa untuk pengetahuan-pengetahuan yang baru didapatnya lebih berharga, karena itu merupakan hasil temuan mereka sendiri, sehingga pada akhirnya akan dapat mengatasi kesulitan belajar siswa.

¹⁸ Miles dan Hubberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, hal: 1

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akurat akan diperoleh ketika proses pengumpulan data tersebut dipersiapkan dengan matang. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data, yaitu:

1. Metode Observasi

a) Observasi Partisipatif

Pengamatan dapat diklasifikasikan atas pengamatan melalui cara berperan serta dan yang tidak berperan serta. Pada pengamatan tanpa peran serta pengamat hanya melakukan satu fungsi, yaitu mengadakan pengamatan. Pengamatan berperan serta melakukan dua peranan sekaligus, yaitu sebagai pengamat dan sekaligus menjadi anggota resmi dari kelompok yang diamatinya. Pengamatan dapat pula dibagi atas pengamatan terbuka dan pengamatan tertutup. Yang terbuka atau tertutup disini adalah pengamat dan latar penelitian. Pengamat secara terbuka diketahui oleh subjek, sedangkan sebaliknya para subjek dengan sukarela memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi, dan mereka menyadari bahwa ada orang yang mengamati hal yang dilakukan mereka. Sebaliknya pada pengamatan tertutup, pengamatnya beroperasi dan mengadakan pengamatan tanpa diketahui oleh para subjeknya.¹⁹

Terkait dengan penelitian ini, maka observasi disini maksudnya adalah observasi berpartisipatif. Cara ini digunakan agar data yang

¹⁹ *Ibid*, hal: 126-127

diinginkan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh peneliti. Pengamatan partisipatif maksudnya peneliti turut berpartisipasi secara langsung dan bersifat aktif dalam kegiatan subyek yang diteliti dan menjadi pengarah acara agar kedalaman dan keutuhan datanya tercapai sekaligus sebagai fasilitator. Pengamat dalam hal ini menjadi anggota penuh dari kelompok yang diamatinya. Dengan demikian ia dapat memperoleh informasi apa saja yang dibutuhkannya, termasuk yang dirahasiakan sekalipun. Dan juga peneliti kadang-kadang mengarahkan obyek yang diteliti untuk melaksanakan tindakan yang mengarah pada data yang ingin diperoleh peneliti.

b) Observasi Aktivitas Kelas

Merupakan suatu pengamatan langsung terhadap siswa dengan memperhatikan tingkah lakunya dalam proses belajar-mengajar maupun dalam model pembelajaran apapun. Sehingga, peneliti memperoleh gambaran suasana kelas dan peneliti dapat melihat secara langsung tingkah laku siswa, kerjasama serta komunikasi diantara siswa dalam proses belajar-mengajar.

Terkait dengan penelitian ini, maka observasi disini maksudnya adalah observasi aktivitas kelas yang dilaksanakan oleh peneliti dan siswa yang diteliti ketika peneliti mengajar dikelas yang menggunakan Metode Drill. Observasi secara langsung yang dilakukan peneliti ini agar memperoleh data-data yang berguna bagi penelitiannya.

2. Pengukuran Test Hasil Belajar

Data yang telah diperoleh dilapangan akan dikomparasikan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi perilaku siswa, out put dari data evaluasi tugas, nilai ulangan harian, juga melihat dari keaktifan obyeknya.

Untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data, dan data yang diperoleh tidak hilang maka peneliti melakukan perekaman dengan cara membuat catatan dari hasil yang telah diperoleh selama proses penelitian. Teknik perekaman yang dilakukan adalah dengan membuat catatan-catatan pada lembar pedoman observasi perilaku siswa berdasarkan perkembangan siswa setiap siklus, yakni siklus I dan siklus II.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk pengecekan keabsahan data dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.²⁰

Terkait dengan penelitian ini, maka data yang dijadikan perbandingan adalah lembar pedoman observasi perilaku siswa, hasil dari nilai tugas (siklus I dan siklus II), keaktifan siswa, dan nilai ulangan harian.

G. Indikator Kinerja

Sebagai tolak ukurnya, penelitian ini yang dilaksanakan selama 4 kali pertemuan pada saat proses belajar-mengajar dengan observasi di dalam kelas

²⁰ *Ibid*, hal: 178

sudah cukup untuk menilai apakah penggunaan metode drill dalam pembelajaran Bahasa Arab di IV MI Mansyaul Huda Medangan-Metatu Kec. Benjeng Kab. Gresik dapat mengatasi kesulitan belajar siswa. Hal tersebut dapat kita lihat dari catatan pada lembar observasi perilaku siswa pada saat mengikuti proses kegiatan belajar-mengajar, nilai tugas dan tes ulangan harian.